V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Data yang didapat dari analisis dan pengamatan dilapangan pada usaha peternakan di Kelomposk Tani Marapuyan Saiyo dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Aspek teknis penggemukkan pada usaha peternakan sapi qurban di Kelompok Tani Marapuyan Saiyo sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan syariat untuk di jadikan sapi qurban. Namun pada pengelolahan konsentrat dan limbah peternakan belum dilakukan dengan baik karena kurang nya Sumber Daya Manusia dan inovasi peternak.

2. Biaya produksi berupa penerimaan yang di terima oleh peternak pada Kelompok Tani Marapuyan Saiyo berasal dari penjualan ternak sapi, dan penjualan pupuk kandang. Jumlah penerimaan sebesar Rp. 298,100,000,-/ periode, biaya produksi sebesar Rp. 219,067,000,-/ periode, dengan pendapat Rp.79.033,000,00,-/ periode. Kelompok Tani Marapuyan Saiyo mendapatkan nilai R/C ratio yang bagus dengan nilai R/C ratio 1,36 yang mana usaha ini mendapatkan keuntungan sebanyak 0,36%.

3. Performan Produksi pada Kelompok Tani Marapuyan Saiyo seperti Lama pemeiharaan pada peternakan ini adalah 9 bulan, umur awalnya untuk sapi Pesisir berumur 2,4 tahun dan untuk Sapi Bali 1,5 tahun, umur panen untuk sapi Pesisir 2,7 tahun dan untuk Sapi Bali 2,4, Sedangkan pertambahan bobot badan hariannya adalah 0,32%

5.2 Saran

Kepada anggota kelompok usaha peternakan sapi qurban agar memperhatikan aspek teknis pemberian pakan yang baik dan pemberian pakan

tersebut harus sesuai dengan kebutuhan ternak/ ekor/ hari, Dan dalam menjalankan suatu usaha sebaiknya peternak melakukan pencatatan harian dan pembukuan harian usaha yang dijalani supaya mengetahui kondisi kekurangan dari usaha tersebut agar biasa mengubahnya pada masa yang akan datang. Untuk meningkatkan suatu usaha maka dari itu peternakan ini juga dapat menanmbah populasi sapi agar usaha ini lebih berkembang dan maju. Dan untuk pengelolahan limbah peternakan agar dapat dilanjutkan dan dikembangkan seperti pembuatan pupuk kompos dan lainnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA